

Sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Margasari Cijawura Bandung (1930-2018) = The History and the development of Pondok Pesantren Margasari Cijawura Bandung (1930-2018)

Salpa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20501907&lokasi=lokal>

Abstrak

Pondok Pesantren Margasari Cijawura merupakan salah satu pondok yang memiliki sejarah penting bagi proses kemerdekaan Indonesia. Selain peranannya yang krusial pada masa 1930an, pondok pesantren ini pun terus mengalami perkembangan dan tetap berdiri hingga saat ini. Oleh karena kuatnya nilai sejarah dan stabilitas pesantren hingga tetap berdiri sampai saat ini, penelitian ini dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan didukung oleh sumber tertulis. Teori yang digunakan adalah teori dari pesantren Azis dan Dhofier. Wawancara dilakukan oleh peneliti di pondok pesantren langsung terhadap tujuh narasumber yang terdiri atas pengurus pesantren, warga yang bermukim di sekitar pesantren, alumni pesantren, dan keluarga pendiri pesantren. Dari penelitian, diketahui bahwa ada tiga faktor utama yang menyebabkan pesantren ini kokoh berdiri, di antaranya yaitu bantuan dari pihak keluarga, kemandirian pesantren, dan perkembangan pendidikan, sarana, serta prasarana pesantren. Berdasarkan penelitian ini didapat bahwa didirikannya pesantren adalah untuk solusi masalah masyarakat Cijawura yang masih jauh dari ajaran agama Islam. Pesantren sebagai lembaga pendidikan melakukan syiar Islamnya untuk santri dan masyarakat di sekitar pesantren. Perkembangan pesantren tidak lepas dari bantuan keluarga besar. Elemen-elemen pesantren antara lain masjid, pondok, santri, dan kiai.

Pondok Pesantren Margasari Cijawura is one of the old pesantren that has an important history for the Indonesian independence process. In addition to its crucial role in the 1930s, this pesantren also continues to experience growth and still stands today. Because of the strong historical value and stability of the pesantren to this day, this research was conducted. The method used in this research is an interview supported by written sources. The theory used is the theory of Azis and Dhofier Interviews. Interviews were conducted by researchers at the pesantren directly on seven speakers consisting of pesantren administrators, residents who live around the pesantren, pesantren alumni, and the founding family of the pesantren. From the research, it is known that there are three main factors that cause this pesantren to stand firm, including the assistance from the family, the independence of the pesantren, and the development of education, facilities, and pesantren infrastructure. Based on this research, it was found that the establishment of pesantren is a solution to the problems of the Cijawura people who are still far from Islam. The pesantren as an educational institution try to educate students and the community around the pesantren. The development of pesantren is inseparable from the help of extended families who build the pesantren. Pesantren elements include mosques, santri and kiai.